

**L
A
M
P
I
R
A
N**

Lampiran 1. Surat Ijin Pengambilan Data Awal

 **PEMERINTAH KOTA KUPANG**
DINAS KESEHATAN KOTA KUPANG
JL. S. K. Lerik – Kupang, Kode Pos : 85228
Website: www.dinkes-kotakupang.web.id, Email: dinkeskotakupang45@gmail.com
KUPANG

SURAT IZIN
NOMOR : B-617/Dinkes.400.7.22.2/V/2025
TENTANG
IZIN PENGAMBILAN DATA

Dasar : Surat dari Direktur Poltekkes Kemenkes Kupang Nomor : PP.06.02/F.XXIX/4056/2025 tanggal 26 Mei 2025 Hal : Permohonan Izin pengambilan Data Awal, maka dengan ini :

MEMBERI IZIN

Kepada :
Nama : Elfantri Salia
NIM : PO 5303201220778
Jurusan/Prodi : D-III Keperawatan
Instansi/Lembaga : Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kupang
Judul Penelitian : "Efektivitas Terapi Musik Terhadap Nyeri Neuropatik pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Oesapa"
Waktu : Juni 2025
Lokasi : UPTD. Puskesmas Oesapa

Demikian Izin pengambilan data ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, 28 Mei 2025
Kepala Dinas Kesehatan
Kota Kupang
Pit. Sekretaris

I G A. Nurah Suarnawa, SKM., M.Kes.
U P A Pembina
NIP. 19691227 199303 1 007

Tembusan : disampaikan dengan hormat kepada :

1. Kepala UPTD. Puskesmas Oesapa di Tempat;
2. Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kupang di Tempat.

Paraf Hierarki	
Kasubag Umum dan Kepegawaian	

Lampiran 2 Surat Ijin Penelitian dari Dinas Penanaman Modal



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jalan Basuki Rahmat Nomor 1 – Naikolan
(Gedung B Lantai I, II Kompleks Kantor Gubernur Lama)
Telp. (0380) 821827, Fax. (0380) 821827 WA : 081236364466
Website : www.dpmpstsp.nttprov.id Email : dpmpstsp.nttprov@gmail.com
KUPANG 85117

SURAT IZIN PENELITIAN
NOMOR : 500.16.7.2-000.9.2/2165/DPMPSTSP/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :
Nama : Drs. Alexander B. Koroh, MPM
Jabatan : Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Nusa Tenggara Timur

Dengan ini memberikan Izin Penelitian kepada :
Nama : Elfantri Salia
NIM : PO5303201220778
Jurusan/Prodi : D-III Keperawatan
Instansi/Lembaga : Politeknik Kesehatan KEMENKES Kupang

Untuk melaksanakan penelitian, dengan rincian sebagai berikut :
Judul Penelitian : EFEKTIVITAS TERAPI MUSIK TERHADAP NYERI NEUROPATIK
PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS OESAPA
Lokasi Penelitian : Puskesmas Oesapa Kota Kupang
Waktu Pelaksanaan
a. Mulai : 12 Juni 2025
b. Berakhir : 21 Juni 2025

Dengan ketentuan yang harus ditaati, sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan kegiatan penelitian, terlebih dahulu melaporkan kedatangannya kepada Bupati/Walikota Cq. Kepala Kesbangpol/DPMPSTSP setempat yang akan dijadikan obyek penelitian;
2. Mematuhi ketentuan peraturan yang berlaku di daerah/wilayah/lokus penelitian;
3. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang materinya bertentangan dengan topik/judul penelitian sebagaimana dimaksud diatas;
4. Peneliti wajib melaporkan hasil penelitian kepada Gubernur Nusa Tenggara Timur Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi NTT;
5. Surat Izin Penelitian dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian Izin Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, 11 Juni 2025

a.n. Gubernur Nusa Tenggara Timur
Kepala Dinas Penanaman Modal
dan PTSP Provinsi NTT,


Drs. Alexander B. Koroh, MPM
Pembina Tk. I
NIP 197004271990031005

Tembusan :

1. Gubernur Nusa Tenggara Timur di Kupang;
2. Wakil Gubernur Nusa Tenggara Timur di Kupang
3. Sekretaris Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur di Kupang;
4. Kepala Badan Kesbangpol Provinsi NTT di Kupang;
5. Pimpinan Instansi/Lembaga yang bersangkutan.

Lampiran 3 Surat Ijin Penelitian dari Dinkes ke Puskesmas



PEMERINTAH KOTA KUPANG
DINAS KESEHATAN KOTA KUPANG

JL. S. K. Lerik – Kupang, Kode Pos : 85228
Website: www.dinkes-kotakupang.web.id, Email: dinkeskotakupang46@gmail.com
KUPANG

SURAT IZIN

NOMOR : B-681/Dinkes.400.7.22.2/VI/2025

TENTANG
IZIN PENELITIAN

Dasar : Surat dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi NTT Nomor : 500.16.7.2-000.9.2/2165/DPMTSP/2025 tanggal 11 Juni 2025, Hal : Surat Izin Penelitian, maka dengan ini :

MEMBERI IZIN

Kepada :
Nama : Elfantri Salia
NIM : PO5303201220778
Jurusan/Prodi : DIII - Keperawatan
Instansi/Lembaga : Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang
Judul Penelitian : "Efektivitas Terapi Musik Terhadap Nyeri Neuropatik Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Wilayah Kerja Puskesmas Oesapa"
Waktu Penelitian : 12 s/d 21 Juni 2025
Lokasi Penelitian : UPTD. Puskesmas Oesapa

Demikian Izin Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, 11 Juni 2025
an. KEPALA DINAS KESEHATAN
KOTA KUPANG
Pit Sekretaris


I G. A. Ngurah Suarnawa, SKM., M.Kes.
Pembina
NIP. 19691227 199303 1 007

Tembusan : disampaikan dengan hormat kepada :

1. Kepala UPTD. Puskesmas Oesapa di Tempat;
2. Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kupang di Tempat .

Paraf Hierarki	
Kasubag Umum dan Kepegawaian	

Lampiran 4 Persetujuan Menjadi Responden (*Informed Consent*)

LAMPIRAN
INFORMED CONSENT
(PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN)

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : My. W
Umur : 55 tahun
Alamat : Watono

Menyatakan bahwa saya telah mendapatkan secara rinci dan telah mengerti mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh Elfantri salia mahasiswa Program Studi D-III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Kupang dengan judul “ Efektivitas terapi musik terhadap nyeri NEUROPATIK pada pasien diabetes melitus tipe 2 di wilayah kerja puskesmas oesapa”.

Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada penelitian ini secara sukarela tanpa paksaan. Apabila selama penelitian ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan diri sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

Kupang,

2025

Saksi

Yang membuat pertanyaan



Peneliti



W

Elfantri Salia

LAMPIRAN

INFORMED CONSENT

(PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN)

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tn. O
Umur : 60 tahun
Alamat : lagona

Menyatakan bahwa saya telah mendapatkan secara rinci dan telah mengerti mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh Elfantri salia mahasiswa Program Studi D-III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Kupang dengan judul “ Efektivitas terapi musik terhadap nyeri NEUROPATIK pada pasien diabetes melitus tipe 2 di wilayah kerja puskesmas oesapa”.

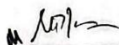
Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada penelitian ini secara sukarela tanpa paksaan. Apabila selama penelitian ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan diri sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

Kupang,

2025

Saksi

Yang membuat pertanyaan



Peneliti



Elfantri Salia

Lampiran 5 Format Pengkajian
Format Pengkajian Ny. W



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK
INDONESIA BADAN PENGEMBANGAN DAN
PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA
KESEHATAN POLITEKNIK KESEHATAN
KUPANG



Direktorat: Jln. Piet A. Tallo Liliba - Kupang, Telp.: (0380)
8800256; Fax (0380) 8800256; Email:
poltekkeskupang@yahoo.com

1. Identitas Pasien

Nama Pasien(inisial)	: Y.Y.W	Jenis Kelamin	: Perempuan
Umur/Tanggal Lahir	: 55 / 12 April 1970	Status Perkawinan	: Menikah
Agama	: Kristen Protestan	Suku Bangsa	: Jawa
Pendidikan Terakhir	: S1	Pekerjaan	: Mahasiswa
Alamat	: Kupang		

2. Riwayat kesehatan keluarga

A. Riwayat Kesehatan

- Keluhan Utama : Permen mengadukan rasa sakit seperti kesemutan dan terbakar selama 3 bulan yang mengganggu tidurnya
- Riwayat Kesehatan Saat Ini : Meni durasakn meningkat saat berdin atau berolah raga. Batang saat beristirahat dan mengakar kati TD 100/80 mmHg. gula darah 100 mg/dL
- Riwayat Kesehatan Masa Lalu : Diagnosa diabetes Mellitus tipe 2 sekitar 6 tahun yang lalu dengan pengobatan Glibenclamide oral
- Riwayat Kesehatan Keluarga : riwayat diabetes tipe 2 pada kedua orang tua pada ibu

-Riwayat Alergi :

B. Pemeriksaan Fisik

a)Pemeriksaan status kesehatan pasien

-Kecadaan umum (KU) : Baik

-Status kesadaran : GSC (E:4 V:5 M:5) 15

-Kegiatan motorik, postur, gaya berjalan : rentang gerak yang terbatas

b)Pemeriksaan status nutrisi

-Berat badan : 60 kg

-Tinggi badan : 170 cm

-Indeks Masa Tubuh : 20.2 kelebihan berat badan

c)Pemeriksaan tanda-tanda vital

-Denyut nadi : 80 x/mnt

-Pernafasan : 22 x/mnt

-Tekanan darah : 100/70 mmHg

d)Pemeriksaan sistematik

1)Kepala

-Inspeksi : rambut pendek berantakan tidak rapi

2)Mata

-Inspeksi : konjunktiva tidak anemis

3)Mulut/Faring

-Inspeksi : bibir kering, gusi pucat

4)Hidung

-Inspeksi : tidak ada mucus atau darah

5) Telinga

- Inspeksi dan palpasi: kedua keadaan normal, inspeksi tidak ada cairan meninger dengan baik

6) Kulit/Integumen

- Inspeksi : Jarak yang tampak dari norma terdapat sedikit kemerahan pada bagian belakang yang menjadi perhatian.

7) Abdomen

- Palpasi : tidak ada nyeri tekan

8) Thorax

- Inspeksi : dada baik dengan tanpa keluhan... dengan inspeksi

9) Muskuloskeletal

- Inspeksi : Ekstremitas yang baik, walaupun merasa ada kram pada bagian bahu kanan.

3. Pengkajian Nyeri

Pengkajian nyeri menggunakan Wong-Baker Faces Pain Scale (WB-FPS), dengan skala nyeri : skala 6



- PENGKAJIAN PQRST

P = paliatif/provokatif (yang mengurangi/meningkatkan nyeri) : Mengurangi saat posisi berbaring atau berbaring, dan bergerak saat posisi berbaring dan mengangkat kaki

Q = kualitas/kuantitas (frekuensi dan lamanya keluhan dirasakan serta deskripsi sifat nyeri yang dirasakan) : Mengalami nyeri sebagai nyeri terbakar, kram, dan nyeri tajam

R = region/tempat (lokasi sumber & penyebarannya) :

S = severity/tingkat berat nyeri (skala nyeri 1-10) : 6

T = time (kapan keluhan dirasakan dan lamanya) : pagi dan menjelang sore hingga malam

4. Diagnosa Medis

Diagnosa medis tipe 2

Asam urat, Metformin 800mg

LEMBAR OBSERVASI EFEKTIVITAS TERAPI MUSIK UNTUK NYERI

1. Identitas Pasien

Nama : N.Y. W
Usia : 57 tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Diagnosa Medis : DM tipe 2
Tanggal Observasi : 09
Waktu Terapi : 14.10
Durasi Terapi Musik : 45

2. Jenis Musik yang Dipilih :

(X) Musik Klasik

3. Skala Nyeri (0-10)

Sebelum terapi musik: 6

Setelah terapi musik: 5

Tanda-tanda Fisiologis Sebelum dan Setelah Terapi Musik

Paramater	Sebelum	Setelah
Tekanan Darah	100/80 mmHg	140/90 mmHg
Denyut Nadi	90 x/mnt	80 x/mnt
Frekuensi Napas	22 x/mnt	22 x/mnt
Ekspresi Wajah	menans	lebih rileks

Respon Emosional Pasien terhadap Terapi Musik

- (X) Lebih rileks
() Tidak ada perubahan
() Lebih gelisah
() Lainnya:

Catatan Tambahan dari Observer:

Namora, kumur gila

Observer : *Rizki Suci*

Jabatan : *Namora*

Tanda Tangan : *A*

Lembar observasi ini digunakan untuk menilai efektivitas terapi musik dalam mengurangi nyeri berdasarkan skala nyeri, tanda fisiologis, dan respon emosional pasien.

Format Pengkajian Tn.D



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK
INDONESIA BADAN PENGEMBANGAN DAN
PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA
KESEHATAN POLITEKNIK KESEHATAN
KUPANG**



Direktorat: Jln. Piet A. Tallo Liliba - Kupang, Telp.: (0380)
8800256; Fax (0380) 8800256; Email:
poltekkeskupang@yahoo.com

1. Identitas Pasien

Nama Pasien(inisial)	: Tn. D	Jenis Kelamin	: laki-laki
Umur/Tanggal Lahir	: 60 tahun 13-01-1961	Status Perkawinan	: menikah
Agama	: Kristen	Suku Bangsa	: Soe
Pendidikan Terakhir	: SMA	Pekerjaan	: Koker
Alamat	: Lorong		

2. Riwayat kesehatan keluarga

A. Riwayat Kesehatan

- Keluhan Utama : pasien mengeluh nyeri dada kiri hingga bens dada sensasi terbakar dan kesulitan dengan intake nasi 6 porsi sehari
wong -water Foes Pain scale (4-5-6) yang terakal bawang
ibuuan
- Riwayat Kesehatan Saat Ini : umi meningkat Saat ini atau bawang, bawang
Saat berolahraga, fando utai, muntah, demam dari
110/60 mmHg dan border nusa darah 16cm/dL
- Riwayat Kesehatan Masa Lalu : Magnesia dosis 10mg 2 Seker 10 tahun
yang baru, dengan pengobatan antibiotik oral yang tidak
Dukung, dan ada riwayat penyakit jantung atau gangguan
- Riwayat Kesehatan Keluarga : riwayat diabetes melitus tipe 2 pada kedua orang tua
dan muntah

-Riwayat Alergi : blm ada alergi yang diketahui

B. Pemeriksaan Fisik

a)Pemeriksaan status kesehatan pasien

-Kondisi umum (KU) : Baik

-Status kesadaran : GSC (E: 4V: FM 15)

-Kegiatan motorik, postur, gaya berjalan : berjalan sedikit terhambat karena sakit, dan

b)Pemeriksaan status nutrisi

-Berat badan : 60 kg

-Tinggi badan : 160 cm

-Indeks Masa Tubuh : 23,44 (normal)

c)Pemeriksaan tanda-tanda vital

-Denyut nadi : 90x/mnt

-Pernafasan : 22x/mnt

-Tekanan darah : 110/80 mmHg

d)Pemeriksaan sistematis

1)Kepala

-Inspeksi : kepala ^{prop} terdapat bintik-bintik merah

2)Mata

-Inspeksi : kornea jernih, pupil isokor, refleks cahaya positif

3)Mulut/Faring

-Inspeksi : bibir kering, gusi merah, selaput mukosa bibir merah, lidah merah, tenggorokan merah

4)Hidung

-Inspeksi : tidak ada sekret

5) Telinga

- Inspeksi dan palpasi: daun telinga normal, kumparnya lunak serta dapat bergerak dengan baik

6) Kulit/Integumen

- Inspeksi: Kulit tangan tanpa lesi, tidak terdapat selokan, tidak terdapat luka, tidak terdapat yang tidak normal.

7) Abdomen

- Palpasi: tidak ada nyeri tekan

8) Thorax

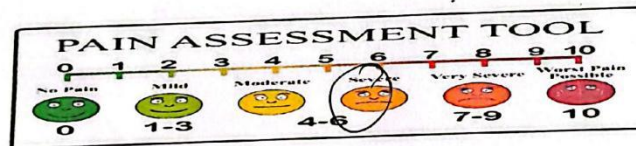
- Inspeksi: dada bening, tidak ada retraksi, tidak ada wheezing

9) Muskuloskeletal

- Inspeksi: tidak ada yang baik, tidak ada kelainan, tidak ada bengkak pada sendi

3. Pengkajian Nyeri

Pengkajian nyeri menggunakan Wong-Baker Faces Pain Scale (WB-FPS), dengan skala nyeri: 0



- PENGKAJIAN PQRS

P = palpatif/provokatif (yang mengurangi/meningkatkan nyeri): Mengangkat saat bangun, atau bersaam, atau bergerak saat bangun, dan mengangkat kaki

Q = kualitas/kuantitas (frekuensi dan lamanya keluhan dirasakan serta deskripsisifat nyeri yang dirasakan): Mengangkat sebagai suatu perasaan, bukan hanya rasa sakit

R = region/tempat (lokasi sumber & penyebarannya):

S = severity/tingkat berat nyeri (skala nyeri 1-10): 0

T = time (kapan keluhan dirasakan dan lamanya): pagi dan malam sore hingga malam

4. Diagnosa Medis

Diabetes mellitus tipe 2

Gejala: Metformin 800mg

LEMBAR OBSERVASI EFEKTIVITAS TERAPI MUSIK UNTUK NYERI

1. Identitas Pasien

Nama : Tn. D
 Usia : 60 tahun
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Diagnosa Medis : Diabetes mellitus tipe 2
 Tanggal Observasi : 15
 Waktu Terapi : 17-18
 Durasi Terapi Musik : 45

2. Jenis Musik yang Dipilih :

☒ Musik Klasik

3. Skala Nyeri (0-10)

Sebelum terapi musik: 6

Setelah terapi musik: 5

Tanda-tanda Fisiologis Sebelum dan Setelah Terapi Musik

Paramater	Sebelum	Setelah
Tekanan Darah	110 / 80 mmHg	110 / 80 mmHg
Denyut Nadi	90	90
Frekuensi Napas	22	22
Ekspresi Wajah	Mengamuk	Rileks

Respon Emosional Pasien terhadap Terapi Musik

☒ Lebih rileks

☐ Tidak ada perubahan

☐ Lebih gelisah

☐ Lainnya:

Catatan Tambahan dari Observer:

lema banyak berespon dan mengurangi rasa

Observer : Elean Laria

Jabatan : Mahasiswa

Tanda Tangan : 

Lembar observasi ini digunakan untuk menilai efektivitas terapi musik dalam mengurangi nyeri berdasarkan skala nyeri, tanda fisiologis, dan respon emosional pasien.

Lampiran 6 Dokumentasi
Dokumentasi Ny. W









Dokumentasi Tn. D









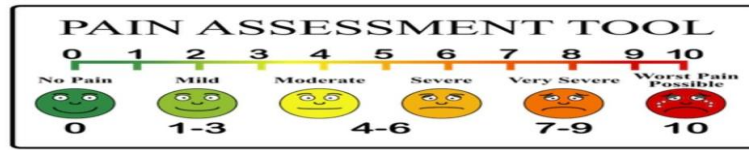
Lampiran 7 Jadwal Kegiatan Selama 1 Minggu

1. Tahap persiapan(pre-test) dan (pro -test) minggu pertama

Hari	Waktu	kegiatan
Senin	08.00- 09.00	- Pengkajian awal kondisi pasien (fisik dan psikologis) - Edukasi tentang terapi musik - Penyusunan kontrak terapeutik dan rencana terapi (jenis musik, durasi, lokasi, frekuensi) - Penandatanganan informed consent
Selasa	08.00- 09.00	- Pengkajian nyeri awal (skala nyeri, lokasi, intensitas, ekspresi wajah) - Pelaksanaan sesi terapi musik pertama - Observasi respons klien terhadap terapi - Pengkajian ulang setelah terapi: perubahan nyeri, ekspresi, kenyamanan
Rabu	08.00-09.00	- Pengkajian ulang nyeri sebelum terapi kedua - Pelaksanaan sesi terapi musik kedua - Observasi dan evaluasi lanjutan: ▶ Ekspresi wajah ▶ Respons verbal dan nonverbal ▶ Skala nyeri pasca terapi
Kamis	08:00-9:00	- Observasi umum kondisi klien (fisik, emosional, perilaku) - Pengukuran tekanan darah, kadar gula darah, dan skala nyeri - Pelaksanaan sesi terapi musik ketiga - Evaluasi akhir terhadap Penerepan terapi musik

Lampiran 8 Alat Ukur Nyeri

ALAT UKUR NYERI



Skala	Tingkat Nyeri	Ekspresi Wajah
0	Tidak ada rasa sakit	Wajah tersenyum cerah, mata terbuka lebar, tidak ada tanda ketegangan.
1	Nyeri sangat ringan	Wajah masih tersenyum, sedikit cemberut di dahi atau sudut mata.
2	Nyeri ringan	Wajah netral dengan sedikit kerutan di dahi, senyum mulai hilang.
3	Nyeri terasa namun tertahan	Ekspresi tidak nyaman, dahi berkerut, mata sedikit menyipit.
4	Nyeri sedang	Wajah tampak tegang, mulut sedikit mengatup, dahi mengerut.
5	Nyeri menusuk	Ekspresi kesakitan nyata, alis mengerut, mata menyipit atau tertutup sebagian.
6	Nyeri berat	Wajah meringis, mulut menegang, mata menyipit atau berkedip-kedip, tidak fokus.
7	Nyeri sangat berat	Wajah meringis lebih intens, dahi sangat berkerut, tampak kesulitan berbicara.
8	Nyeri ekstrem	Wajah penuh ketegangan, rahang mengatup kencang, mata terpejam, tampak frustrasi.
9	Nyeri tak tertahankan	Wajah sangat tegang, bisa menangis, mata terpejam rapat, tampak putus asa.
10	Nyeri luar biasa (pingsan)	Tidak menunjukkan ekspresi sadar; jika sadar: wajah sangat pucat, tidak responsif.

Lampiran 9 Standar Operasional Prosedur (Sop) Terapi Musik

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) TERAPI MUSIK

Pengertian	Suatu metode untuk mengurangi atau menghilangkan rasa nyeri post operasi dengan cara mengalihkan perhatian klien pada hal - hal yang lain sehingga klien akan lupa terhadap rasanya nyeri yang dialami. Musik memberi rangsangan pertumbuhan fungsi - fungsi otak seperti fungsi ingatan, belajar, mendengar, berbicara, serta analisis intelek, dan fungsi kesadaran.
Tujua	1. Mengurangi nyeri pasca operasi 2. Mengurangi rasa cemas selama masa pemulihan 3. Membantu tubuh rileks secara fisik dan mental
Persiapan Alat Dan Bahan	1. Headset / headphone 2. Handphone yang terisi musik 3. Penilaian skala nyeri
Tahap Prainteraksi	1. Cek catatan keperawatan atau catatan medis klien (jika ada) 2. Siapkan alat- 3. Identifikasikan faktor atau kondisi yang dapat menyebabkan kontra indikasi 4. Cuci tangan
Tahap Orientasi	1. Memberikan salam terapeutik dan memperkenalkan diri 2. Identifikasi klien (Tanyakan nama, Nomor RM, cocokan dengan gelang klien) 3. Menyiapkan lingkungan yang nyaman dan tenang 4. Kontrak waktu dan tujuan serta proseduur yang akan dilakukan 5. Menjaga privasi klien dengan menutup tirai/pintu
Tahap Kerja	1. Berikan kesempatan klien bertanya sebelum kegiatan

	2. Menanyakan keluhan yang dirasakan klien 3. Menjaga privasi klien 4. Memulai kegiatan dengan cara yang baik 5. Bantu klien untuk memilih posisi nyaman 6. Dekatkan handphone yang berisi musik dan pasang earphone pada telinga klien 7. Nyalakan musik dan lakukan terapi dengan waktu kurang lebih 15-30 menit 8. Pastikan volume musik di atur secara normal (tidak terlalu kencang dan tidak terlalu pelan) 9. Anjurkan klien untuk rileks sambil memejamkan mata 10. Anjurkan klien untuk menghirup dan menghembuskan nafas bersamaan dengan mendengarkan musik 11. Setelah 15-30 menit anjurkan klien untuk membuka mata dan melepas earphone
Tahap Terminasi	1. Evaluasi hasil kegiatan (respons klien setelah dilakukan terapi mendekarkan musik), kenyamanan klien, kala nyeri, ttv) 2. Berikan umpan balik pada klien 3. Kontrak untuk pertemuan selanjutnya 4. Bereskan alat – alat 5. Mencuci tangan
Tahap Dokumentasi	1. Catat hasil kegiatan didalam catatan keperawatan : Keluhan utama, waktu pemberian, respon klien sebelum dan setelah pemberian terapi musik

Thoma, MV, & Nater, UM (2023)

Lampiran 10 Surat Bebas Penelitian

**PEMERINTAH KOTA KUPANG**
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS OESAPA
Jl. Suratim 015/006, Kel. Oesapa, Kode Pos 85228 Telp. 0380-8802180, 0821-4182-1541
Website: puskosp.dinkes-kotakupang.info Email: puskesmas.oesapa@kupangkota.go.id

SURAT KETERANGAN
NOMOR : S-110/PUSK.OSP.000.9.2/VII/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ni Made D. A. Paramitha, S.KM
Jabatan : P.J. Penatausahaan Administrasi
NIP : 19860918 201001 2 024
pangkat/golongan : Penata Tk.1 / III d

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Elfantri Salia
NIM : PO5303201220778
Pekerjaan : Mahasiswa
Fakultas/Jurusan : DIII Keperawatan
Universitas : Kemenkes Poltekkes Kupang

Yang bersangkutan benar-benar telah selesai melakukan penelitian dari tanggal 16 Juni– 22 Juni 2025 dengan judul : “ **Penerapan Terapi Musik Terhadap Nyeri Neuropatik Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe2 Di Wilayah Kerja Puskesmas Oesapa Kota Kupang** ”

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, 15 Juli 2025
An. Kepala UPTD Puskesmas Oesapa
P.J. Penatausahaan Administrasi


Ni Made D. A. Paramitha, S.KM
Penata Tk. 1
NIP. 19860918 201001 2 024

Tembusan disampaikan dengan hormat kepada :

1. Kepala Dinas Kesehatan Kota Kupang di Kupang
2. Direktur Poltekkes Kemenkes Kupang di Kupang
3. Arsip

Lampiran 11 Lembar Konsultasi Bimbingan KTI



Kemenkes

Poltekkes Kupang

Jalan Piet A. Tallo, Liliba, Oebobo,
Kupang, Nusa Tenggara Timur 85111

(0380) 8800256

<https://poltekkeskupang.ac.id>

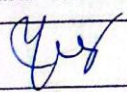
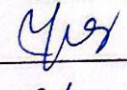
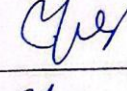
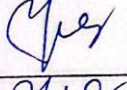
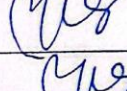
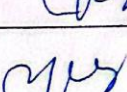
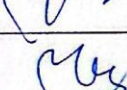
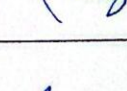
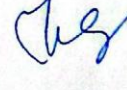
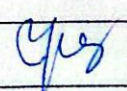
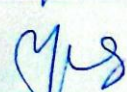
LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN KTI

Dosen pembimbing : Margaretha Teli, S.Kep, Ns, M.Sc-PH, PhD

Nama : Elfantri Salia

Nim : PO 53032012220778

Judul : Efektivitas Terapi Musik Terhadap Nyeri Neuropatik Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Wilayah Kerja Puskesmas Oesapa

No.	Materi Bimbingan	Tanggal	Paraf Pembimbing
1	Awal pengenalan dosen pembimbing dengan anak bimbingan	7/01/2025	
2	Konsultasi judul 1: Dampak stress terhadap kualitas hidup pada pasien HIV/AIDS	7/01/2025	
3	Pengaruh terapi komplementer rebusan daun sereh untuk menurunkan kadar asam urat pasien pada lansia di puskesmas	14/01/2025	
4	Efektivitas terapi musik terhadap nyeri neuropatik pada pasien diabetes melitus tipe 2 di wilayah kerja puskesmas oesapa	16/01/2025	
5	Latar belakang, tujuan umum, tujuan khusus	5/02/2025	
6	Revisi bab 1 pengertian, data awal dari dunia, indonesia, dan kupang	07/02/2025	
7	Revisi bab 1 pengertian, tujuan khusus, tambahan materi pada faktor-faktor nyeri neuropatik, tambah sumber	10/02/2025	
8	Revisi ulang pada kata pengantar, daftar isi, di latar belakang tambah data penyakit DM Tipe di Indonesia dan di NTT	20/02/2025	
9	Revisi bab 1 tambahan materi dan referensi, perbaiki rumusan masalah dan di bab 3 perbaiki desain penelitian, subjek penelitian, fokus studi, definisi operasional, buat jadwal kegiatan, analisa dan penyajian data	3/03/2025	
10	Perbaikan tulisan bab 2, tambahan materi dan sumber	18/03/2025	
11	Perbaikan tujuan khusus di bab 1, perbaikan spasi, tambahan perbandingan jumlah gangguan kognitif, tambahan observasi respon pada analisa data, buat narasi pada penyajian data	22/04/2025	
12	Perbaikan bab 3 analisa data dan penyajian data	28/04/2025	